

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu komoditas yang paling kaya akan nutrisi adalah susu, yang memiliki peran sangat penting dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, khususnya protein hewani. Di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya mengonsumsi pangan bergizi dan gaya hidup sehat, permintaan terhadap produk olahan susu pun terus mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini menjadikan sektor peternakan sapi perah dan industri pengolahan susu sebagai salah satu bidang yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara berkelanjutan.

Koperasi Agro Niaga Syariah atau yang biasa dikenal dengan sebutan KAN Jabung merupakan salah satu koperasi sapi perah terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia. Koperasi ini memiliki lebih dari 2400 anggota aktif, dengan total populasi sapi perah mencapai lebih dari 10.000 ekor. Rata-rata setiap anggota memelihara antara 5 hingga 10 ekor sapi perah (Kusumastuti & Febriansyah, 2023). KAN Jabung menjadi contoh nyata keberhasilan sistem agribisnis terpadu yang menghubungkan kegiatan peternakan, pengumpulan susu segar, hingga pengolahan produk susu siap konsumsi secara langsung dalam satu ekosistem koperasi.

Komponen utama susu terdiri atas air (87,9%), protein (3,5%), lemak (3,5-4,2%), serta vitamin dan mineral (0,85%) (Rohman & Maharani, 2020). Kandungan gizi yang tinggi ini membuat susu menjadi pangan fungsional yang sangat dibutuhkan tubuh, namun sekaligus menjadikannya rentan terhadap kerusakan mikrobiologis dan kimiawi. Jika tidak ditangani dengan baik sejak pasca-pemerahan hingga distribusi, susu sangat mudah rusak dan dapat membahayakan kesehatan konsumen. Oleh karena itu, pengolahan susu memerlukan teknologi yang mampu memperpanjang masa simpan produk tanpa mengurangi nilai gizinya. Teknologi pengolahan yang memungkinkan adalah susu segar yang diproses menjadi susu pasteurisasi, susu UHT, dan yoghurt (Hastuti *et al.*, 2022).

Salah satu teknologi pengolahan yang banyak diterapkan adalah pasteurisasi, berdasarkan SNI 01-3951-1995, susu pasteurisasi merupakan

proses pemanasan susu pada suhu minimal 72°C selama 15 detik atau 63°C-66°C selama 30 menit, diikuti dengan pendinginan cepat dan penyimpanan pada suhu maksimal 4,4°C. Tujuan dari proses ini adalah untuk menonaktifkan mikroorganisme patogen tanpa merusak kandungan nutrisi susu. Meskipun pasteurisasi dapat meningkatkan keamanan pangan, proses ini tidak sepenuhnya menghilangkan semua mikroba. Konsumen mungkin tidak menyadari adanya kontaminasi bakteri seperti *Staphylococcus aureus* karena susu tidak berubah secara fisik. Selain itu, bakteri *Escherichia coli* merupakan mikroorganisme yang sering digunakan sebagai indikator kebersihan makanan. Adanya bakteri tersebut disebabkan oleh kondisi sanitasi yang buruk selama proses persiapan produk dan pengolahan spora bakteri patogen, karena proses pasteurisasi tidak menghilangkan bakteri patogen (Wulandari *et al.*, 2017).

KAN Jabung telah menerapkan teknologi pasteurisasi modern dan sistem produksi yang terstandarisasi. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip-prinsip teknologi pangan secara di sektor industri skala koperasi. Dalam praktiknya, KAN Jabung juga menerapkan *Standard Sanitation Operating Procedure* (SSOP) pada setiap tahapan proses, mulai dari penerimaan susu segar, pengolahan, hingga pengemasan dan distribusi produk. Penerapan SSOP menjadi landasan penting dalam menjamin keamanan dan mutu produk susu, serta mendukung efisiensi proses produksi yang higienis dan sesuai dengan standar keamanan pangan nasional.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur menjadi kesempatan strategis bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung penerapan teknologi pangan dan sistem manajemen mutu di industri pengolahan susu sapi. Melalui keterlibatan dalam proses produksi serta pengamatan terhadap pelaksanaan SSOP, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi praktis dalam bidang keamanan pangan, teknologi pengolahan susu, serta manajemen mutu berbasis sistem sanitasi industri. Pengalaman ini tidak hanya memperkuat pemahaman teoritis yang di peroleh di bangku kuliah, tetapi juga memperluas wawasan mengenai praktik industri pangan di lapangan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan di dunia kerja saat ini.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Lapang di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah yaitu:

- A. Mempelajari dan memahami proses produksi susu pasteurisasi secara langsung di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah dan membandingkan dengan literatur.
- B. Membandingkan penerapan *Standard Sanitation Operating Procedure* (SSOP) di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah dengan literatur.

## 1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari Praktek Kerja Lapang di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah meliputi:

### 1.3.1 Bagi Perguruan Tinggi

- Menjalin kerjasama yang baik antara perguruan tinggi UPN “Veteran” Jawa Timur dengan pihak perusahaan yaitu Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL).
- Menambah bahan referensi di bidang teknologi pangan terutama perkembangan industri susu di Indonesia.

### 1.3.2 Bagi Perusahaan

- Menambah masukan berupa saran yang positif serta bermanfaat bagi perusahaan
- Mendapatkan kontribusi tenaga kerja magang dalam membantu kegiatan proses produksi

### 1.3.3 Bagi Mahasiswa

- Mempersiapkan mahasiswa untuk berkontribusi secara signifikan dan memberi pengalaman nyata dalam proses produksi susu yang berguna di masa mendatang.
- Mahasiswa dapat meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* dalam dunia kerja secara langsung.

## 1.4 Profil Perusahaan

### 1.4.1 Sejarah Perusahaan

Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah atau yang biasa juga dikenal dengan sebutan KAN Jabung yang saat ini memiliki anggota sekitar 2434 orang. Koperasi ini berlokasi di Jl. Suropati No. 4-6, Desa

Kemantren, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur ini dinobatkan sebagai Koperasi Produsen Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional Indonesia. Pada tanggal 27 Mei 1979 adalah awal mula berdirinya koperasi ini, dimana dahulunya bernama KUD Jabung. Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang peternakan yang memiliki komoditi susu sapi perah dari para peternak di Wilayah Jabung, Kabupaten Malang. Kurang lebih 2000 peternak mendukungnya di seluruh kecamatan Jabung dan sekitarnya. Koperasi susu ini selalu berusaha untuk memastikan bahwa hasil produksinya dapat diterima dan diminati oleh banyak orang. Beberapa produk yang dihasilkan dari Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur saat ini yaitu susu sapi murni, susu pasteurisasi, dan yoghurt.

Koperasi ini menghadapi banyak tantangan pada awal berdirinya, seperti kekurangan sumber daya manusia dan tidak adanya visi yang jelas. Bahkan setelah mengalami krisis manajemen yang memuncak pada tahun 1984, kondisi ini membuat koperasi tidak mampu memberikan manfaat terbaik kepada anggota dan masyarakat, bahkan mengalami krisis manajemen yang memuncak pada tahun 1984. KUD Jabung mengalami kesulitan keuangan yang signifikan pada saat itu sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada anggota dan pihak perbankan.

Pada tahun 1985, manajemen baru masuk dan mulai membenahi koperasi secara bertahap. Membangun kembali kepercayaan anggota, menyusun pembayaran kewajiban yang realistis, dan menghidupkan kembali unit usaha tebu sebagai satu-satunya bisnis potensial yang masih bisa diberdayakan adalah tujuan utama saat ini. Dukungan dari petani, bank, dan pabrik gula menjadi faktor penting dalam proses pemulihan ini.

Seiring waktu, koperasi mulai berkembang. Pada akhir 1989, usaha koperasi diperluas ke bidang peternakan sapi perah, simpan pinjam, dan pertokoan. Peningkatan ini membawa KUD Jabung meraih penghargaan sebagai KUD Terbaik Nasional pada tahun 1987. Melalui proses pengkajian bersama anggota dan tokoh masyarakat, pada tahun 1998 koperasi resmi berganti nama menjadi Koperasi Agro Niaga

Jabung (KAN Jabung), sekaligus menegaskan komitmen terhadap nilai-nilai dasar koperasi.

Transformasi organisasi dan manajemen terus dilakukan secara berkelanjutan, termasuk revisi AD/ART, penyempurnaan struktur organisasi, reposisi sumber daya manusia, serta peningkatan sistem dan prosedur kerja. Berkat berbagai upaya tersebut, KAN Jabung Syariah berhasil menunjukkan kinerja positif dan meraih penghargaan sebagai Koperasi Produsen Terbaik Tingkat Nasional pada tahun 2007 dan 2013. Berikut merupakan logo dari Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah terdapat pada **Gambar 1**.



**Gambar 1.** Logo Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur  
Sumber: KAN Jabung Syariah Jawa Timur (2025)

KAN Jabung memiliki berbagai bidang usaha, salah satunya adalah Bisnis Susu Olahan. Bisnis susu olahan didirikan untuk menyerap produksi susu olahan berkualitas tinggi dengan tujuan mengurangi ketergantungan terhadap industri pengolahan susu, yang akan memberikan nilai tambah bagi anggota. Dalam perkembangannya, bisnis ini menghasilkan produk susu olahan dengan merk “JAB Milk” yang telah menghasilkan produk susu olahan yang telah berkualitas tinggi, seperti telah bersertifikasi BPOM, Halal, NKV, dan memiliki sertifikasi manajemen ISO 22000.

Bisnis Susu Olahan akan terus berkomitmen untuk berinovasi dan berkembang dengan tetap fokus pada kualitas dan kehalalan produk, seperti yang dituangkan dalam kebijakan keamanan pangan. Berikut merupakan produk dari Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah terdapat pada **Gambar 2**.



**Gambar 2.** Produk Susu Olahan Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah  
Sumber: KAN Jabung Syariah Jawa Timur (2025)

#### 1.4.2 Visi dan Misi Perusahaan

Suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu dalam sebuah perusahaan pasti memiliki visi dan misi. Nanus (1992) menyatakan, *“A vision is a realistic, credible, attractive future for your organization”*. Visi adalah pernyataan yang menjelaskan tujuan dan peluang organisasi untuk masa depan. Dengan menetapkan tujuan yang jelas dan konsisten sesuai dengan kebutuhan perusahaan, serta memungkinkan untuk meningkatkan komitmen karyawan terhadap pekerjaan mereka. Sedangkan misi sebagai pengarah yang harus dilakukan dalam kerangka visi. Setiap pekerja yang telah berkomitmen dan memiliki kemampuan yang dapat diandalkan diperlukan untuk mendukung visi dan misi perusahaan (Nurchayyo, 2015). Berikut merupakan visi dan misi dari Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah:

##### 1. Visi

Menjadi Koperasi Agrobisnis yang Kompetitif dan Tumbuh Berkelanjutan.

##### 2. Misi

- a. Berpegang Teguh Terhadap Jati Diri Koperasi
- b. Meningkatkan Kualitas Hidup Anggota, Karyawan & Masyarakat
- c. Berorientasi Global & Berwawasan Lingkungan

- d. Membangun Sumber Daya Manusia yang Bertaqwa & Professional
- e. Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan & Teknologi
- f. Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Secara Berkelanjutan

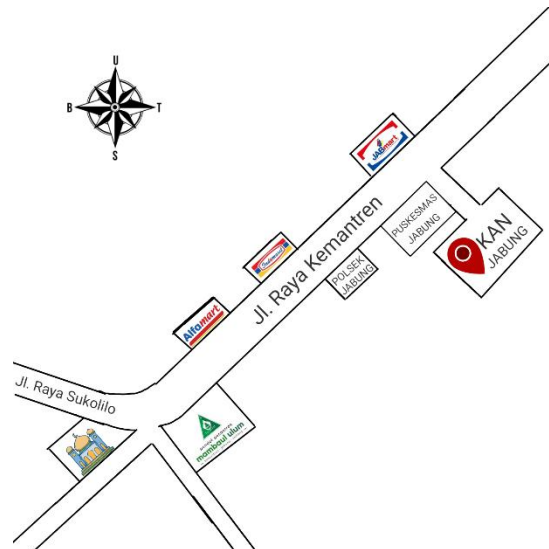
#### **1.4.3 Lokasi dan Tata Letak Perusahaan**

Lokasi perusahaan merupakan salah satu elemen strategis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan operasional dan keberlanjutan bisnis. Menurut Heizer & Render (2015) lokasi tidak hanya menentukan struktur biaya dan potensi pendapatan perusahaan, tetapi juga mempengaruhi efisiensi distribusi, akses terhadap bahan baku dan tenaga kerja, serta kedekatan dengan pasar. Oleh karena itu, pemilihan lokasi yang tepat menjadi salah satu keputusan penting dalam strategi operasional suatu organisasi. Selain itu, tata letak perusahaan juga memegang peranan krusial karena berkaitan langsung dengan alur kerja, efisiensi proses produksi, keselamatan kerja, serta optimalisasi ruang dan fasilitas.

Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah atau biasa dikenal dengan sebutan KAN Jabung, yang merupakan salah satu koperasi peternakan sapi perah terintegrasi di Indonesia, terletak di Jalan Suropati No. 4-6, Desa Kemantren, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Secara geografis, Kecamatan Jabung berada pada koordinat 112,4378° hingga 112,4924° Bujur Timur dan 7,5967° hingga 7,5448° Lintang Selatan. Lokasi ini dipilih secara strategis karena memiliki berbagai keunggulan alami dan geografis yang mendukung keberhasilan usaha peternakan dan pengolahan susu. Ketinggian wilayah yang berada pada sekitar 600 meter di atas permukaan laut (mdpl), suhu udara yang relatif sejuk berkisar antara 18°C hingga 30°C, serta ketersediaan lahan yang luas menjadi faktor pendukung utama dalam pemilihan lokasi ini.

Selain itu, wilayah Jabung juga memiliki kondisi lingkungan yang relatif bersih dan masih cukup jauh dari polusi industri berat, serta dekat dengan area pertanian dan pemukiman penduduk, sehingga memudahkan distribusi bahan baku maupun pemasaran produk. Hal ini mencerminkan keterpaduan antara aspek ekologis dan logistik yang

sangat penting dalam industri peternakan sapi perah dan pengolahan produk susu. KAN Jabung juga memiliki unit peternakan khusus, yaitu Farm BSP (Balai Sapi Perah) Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah, yang berfungsi sebagai tempat pemeliharaan sapi perah dan sumber utama produksi susu segar yang kemudian diproses lebih lanjut di unit pengolahan. Berikut merupakan denah lokasi Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah terdapat pada **Gambar 3**.

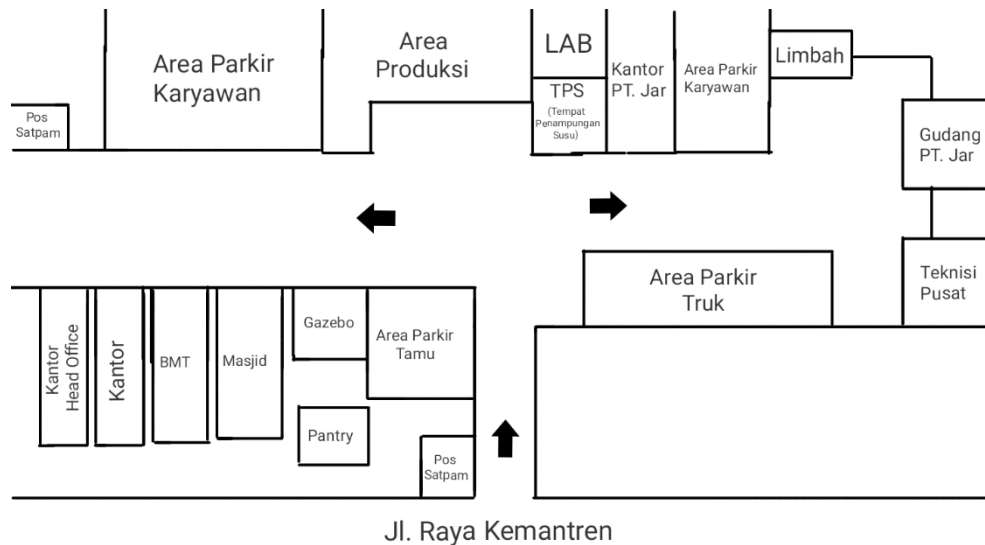


**Gambar 3.** Denah Lokasi Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah memiliki batas-batas lokasi yaitu sebagai berikut:

|                      |                        |
|----------------------|------------------------|
| Batas bagian barat   | : Balai Desa Kemantren |
| Batas bagian selatan | : Puskesmas Jabung     |
| Batas bagian timur   | : KUA Jabung           |
| Batas bagian utara   | : Pusat Desa Jabung    |

Sementara berikut merupakan tata letak ruang susu olahan di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur terdapat pada **Gambar 4**.

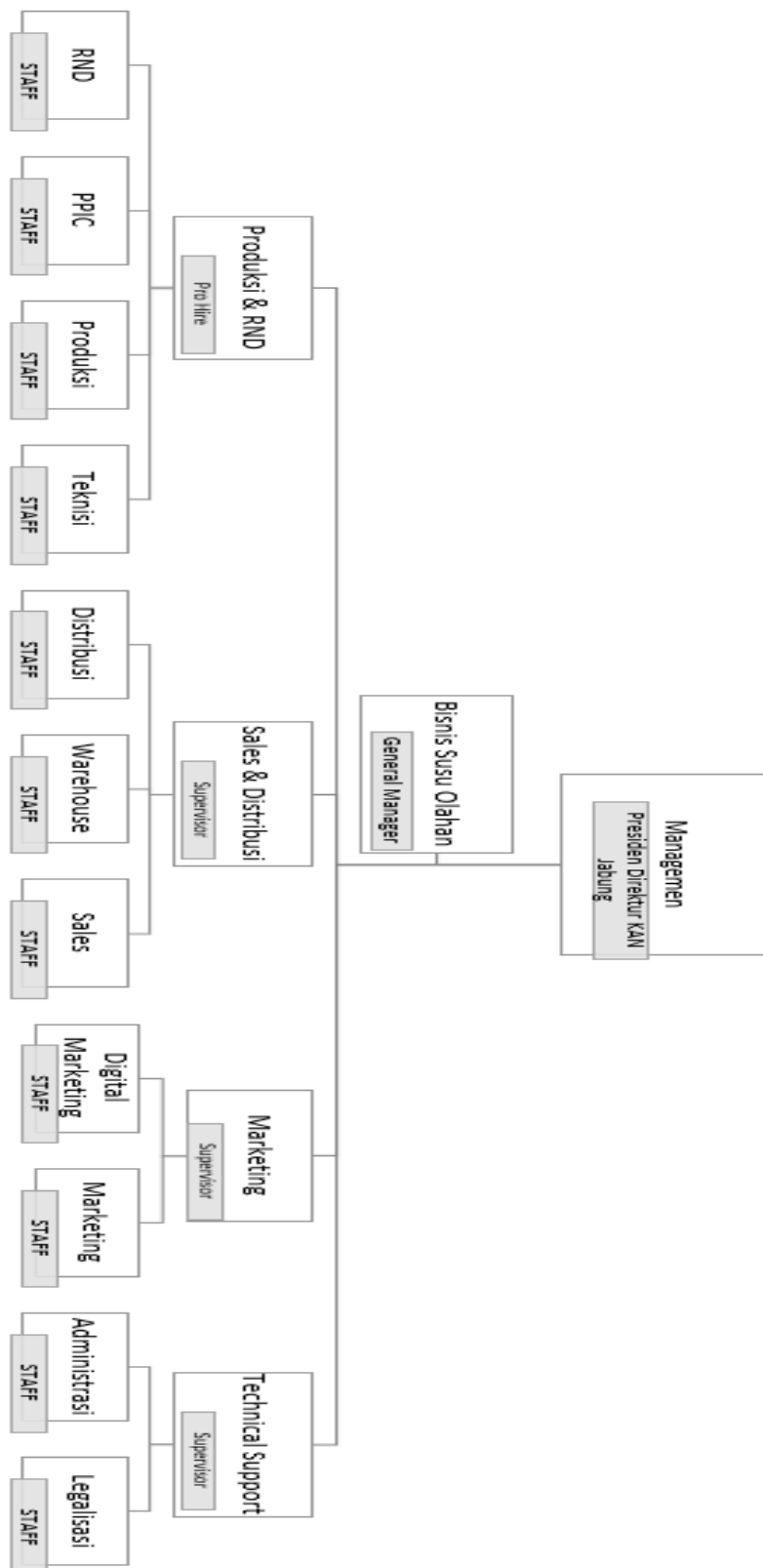


**Gambar 4.** Tata Letak Bisnis Susu Olahan Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

#### 1.4.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah sistem yang mengatur hubungan antar bagian perusahaan berdasarkan posisi dan tanggung jawab masing-masing. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara efisien dan efektif. Dalam struktur ini, kepemimpinan biasanya berada di puncak hierarki, dengan tugas yang diturunkan secara bertahap ke bawah. Menurut pernyataan (Mathur & Nair, 2015) tujuan dari pembentukan struktur organisasi adalah untuk membuat kerangka kerja yang jelas untuk menjalankan operasional perusahaan. Terdapat berbagai bentuk struktur organisasi seperti organisasi lini, organisasi lini dan staf, organisasi matriks, dan organisasi fungsional, yang masing-masingnya memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri.

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antar tiap bagian serta posisi yang ada pada perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Mampu mengoptimalkan komunikasi dan pengelolaan sumber daya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh setiap departemen adalah salah satu keuntungan utama dari struktur organisasi yang baik. Berikut adalah struktur organisasi Bisnis Susu Olahan Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur pada **Gambar 5**.



**Gambar 5.** Struktur Organisasi Bisnis Susu Olahan di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah  
Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Dalam struktur organisasi KAN Jabung, setiap divisi memiliki fungsi dan tanggung jawab yang saling mendukung demi kelancaran operasional perusahaan. Berikut penjabaran tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan:

### **1) Presiden Direktur**

Presiden Direktur merupakan pimpinan tertinggi yang memimpin seluruh aktivitas perusahaan. Ia bertanggung jawab dalam merumuskan visi, misi, dan strategi jangka panjang, serta memastikan seluruh operasional berjalan sesuai arah yang ditetapkan. Selain itu, Presiden Direktur menjadi representasi perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan, serta memastikan perusahaan patuh terhadap regulasi, etika, dan prinsip transparansi.

### **2) General Manager**

General Manager adalah posisi eksekutif senior yang memegang peran sangat penting dalam sebuah organisasi. Seorang General Manager memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola keseluruhan operasional dan kinerja sebuah unit bisnis, departemen, atau bahkan seluruh perusahaan (terutama di perusahaan skala kecil atau menengah) serta menjembatani visi strategis manajemen dengan pelaksanaan di lapangan. Selain itu, general manager juga memastikan mampu mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan, termasuk menganalisis laporan keuangan untuk perbaikan kedepannya.

### **3) Supervisor Produksi & RnD**

Supervisor Produksi & RND memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi, mengelola, dan memastikan kelancaran seluruh proses produksi sesuai dengan SOP dan jadwal yang telah ditetapkan. Menjadi penghubung langsung antara manajemen dan para pekerja produksi, memastikan target produksi tercapai dengan efisien dan sesuai standar kualitas. Ini termasuk memantau kinerja mesin, alur kerja, dan kualitas produk di setiap lini. Selain itu,

memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan perusahaan.

**a. Staff RnD**

Staff RnD fokus memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menciptakan produk, layanan, atau proses baru, serta meningkatkan atau memodifikasi yang sudah ada. Staff RnD memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu melaksanakan berbagai percobaan dan penelitian sesuai arahan manajer atau supervisor RnD, baik di laboratorium maupun di lapangan, untuk menguji ide-ide baru atau hipotesis. Kemudian terlibat dalam seluruh siklus pengembangan produk baru, mulai dari konsep awal, formulasi, desain, pembuatan prototipe, hingga pengujian awal. Ini bisa meliputi mencari bahan baku baru, teknologi, atau metode produksi. Selain itu, menganalisis dan mengevaluasi produk yang sudah ada di pasaran untuk mencari cara meningkatkan kualitas, performa, dan efisiensi biaya.

**b. Staff PPIC (*Production Planning & Inventory Control*)**

Staff PPIC memiliki tugas dan tanggung jawab merencanakan jadwal produksi dan mengatur persediaan bahan baku dan stok produk. Tujuan utama PPIC adalah memastikan produksi berjalan lancar, efisien, dan memenuhi permintaan pelanggan dengan biaya seminimal mungkin. Selain itu juga berkomunikasi aktif dengan departemen marketing untuk memahami permintaan dan departemen produksi untuk kapasitas dan masalah operasional.

**c. Staff Produksi**

Staff Produksi adalah garda terdepan dalam proses pembuatan produk. Mereka adalah para pekerja yang secara langsung terlibat dalam pengoperasian mesin, perakitan komponen, atau pelaksanaan langkah-langkah dalam proses produksi untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Staff produksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengoperasikan mesin dan menjalankan proses sesuai prosedur untuk menghasilkan produk jadi sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan.

#### **d. Staff Teknisi**

Staff Teknisi adalah individu yang memiliki keahlian teknis khusus dalam pemasangan, perawatan, perbaikan, atau pengoperasian peralatan dan sistem tertentu. Staff teknis memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu melakukan pemeriksaan rutin, pembersihan, pelumasan, dan penggantian komponen yang aus pada mesin atau sistem untuk mencegah kerusakan tak terduga. Kemudian mendiagnosis dan memperbaiki kerusakan atau malfungsi pada mesin, peralatan, atau sistem.

#### **4) Supervisor Sales & Distribusi**

Supervisor Sales & Distribusi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan penjualan dan proses distribusi di wilayah atau segmen pasar tertentu. Mereka memastikan target penjualan tercapai dan produk didistribusikan secara efisien. Posisi ini seringkali menjadi jembatan antara strategi manajemen penjualan dan implementasi di lapangan. Supervisor sales dan distribusi juga memiliki tugas dan tanggung jawab mengevaluasi kinerja staf sales, memberikan umpan balik, dan membantu mengatasi kendala yang mereka hadapi. Selain itu, memastikan alur distribusi produk dari gudang ke titik penjualan berjalan lancar dan tepat waktu.

##### **a. Staff Distribusi**

Staff Distribusi memiliki bertanggung jawab atas pergerakan fisik barang dari gudang ke lokasi tujuan, seperti toko retail, distributor, atau langsung ke pelanggan. Mereka memastikan bahwa produk dikirim dengan benar, tepat waktu, dan dalam kondisi baik. Staff distribusi memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu menerima daftar pesanan (*delivery order*) dari departemen sales atau PPIC. Kemudian memastikan produk diterima oleh pihak yang berwenang di lokasi tujuan dan mendapatkan tanda terima yang valid. Selain itu, memastikan keamanan barang selama proses pengiriman dan melaporkan jika ada insiden (misalnya, kecelakaan, kehilangan barang).

**b. Staff Warehouse**

Staff Warehouse memiliki tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan seluruh operasional di gudang, mulai dari penerimaan barang, penyimpanan, hingga penyiapan barang untuk pengiriman. Mereka memastikan stok barang tercatat dengan akurat dan mudah diakses. Kemudian menyimpan barang di lokasi yang tepat dan teratur di gudang, sesuai dengan sistem penyimpanan (misalnya, berdasarkan kategori, FIFO/FEFO). Selain itu, melakukan *stock opname* atau *cycle count* secara berkala untuk memastikan kesesuaian data fisik dan sistem.

**c. Staff Sales**

Staff sales memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu melakukan aktivitas penjualan untuk mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kemudian membangun dan memelihara hubungan baik dengan pelanggan yang sudah ada. Selain itu, memiliki pemahaman mendalam tentang semua produk atau layanan yang ditawarkan untuk dapat menjelaskan kepada pelanggan secara efektif.

**5) Supervisor Marketing**

Supervisor Marketing adalah seorang pemimpin yang bertanggung jawab untuk mengawasi, mengelola, dan mengarahkan aktivitas tim pemasaran secara keseluruhan atau pada segmen tertentu. Supervisor marketing memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu menganalisis tren pasar, perilaku konsumen, dan aktivitas kompetitor untuk mengidentifikasi peluang atau ancaman. Kemudian memimpin, membimbing, dan memotivasi staf marketing. Selain itu, melakukan evaluasi kinerja, memberikan umpan balik konstruktif, dan mengidentifikasi kebutuhan pelatihan atau pengembangan tim.

**a. Staff Digital Marketing**

Staff Digital Marketing adalah profesional yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan pengukuran kampanye pemasaran yang menggunakan saluran digital. Mereka

memanfaatkan berbagai *platform online* untuk menjangkau target audiens, membangun *brand awareness*, dan mendorong konversi. Staf digital marketing memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu mengelola akun media sosial perusahaan (*Instagram, Twitter, LinkedIn, TikTok*). Selain itu, membuat berbagai jenis konten seperti artikel *blog, infografis, video, e-book*, atau *podcast* yang relevan dengan target audiens.

#### **b. Staff Marketing**

Staff Marketing adalah pelaksana di lapangan yang membantu mewujudkan strategi pemasaran. Staff marketing memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu membantu dalam pengumpulan data riset pasar, survei konsumen, dan analisis kompetitor. Kemudian membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan acara pemasaran, seperti pameran dagang, seminar, peluncuran produk, atau *event* promosi. Selain itu, menanggapi pertanyaan atau keluhan pelanggan yang masuk melalui saluran pemasaran.

### **6) Supervisor Technical Support**

Supervisor Technical Support adalah pemimpin tim yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola operasi departemen dukungan teknis. Mereka memastikan bahwa pelanggan atau pengguna internal menerima bantuan yang efektif dan efisien terkait masalah teknis produk atau layanan perusahaan. Supervisor Technical Support memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu menetapkan jadwal kerja, mengelola beban kerja, dan mendistribusikan tugas kepada anggota tim. Kemudian berkoordinasi dengan departemen lain seperti RnD atau Produk (untuk pelaporan *bug* atau peningkatan fitur), Penjualan (untuk pemahaman kebutuhan pelanggan), dan IT (untuk infrastruktur internal).

#### **a. Staff Administrasi**

Staff Administrasi memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu menyusun, mengetik, dan mengirimkan surat-menyurat, memo, *email*, dan dokumen lainnya. Kemudian memasukkan

data ke dalam sistem komputer perusahaan (misalnya, database pelanggan, data karyawan, data penjualan).

**b. Staff Legalisasi**

Staff Legalisasi adalah individu yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh dokumen perusahaan (terutama yang berkaitan dengan izin, perizinan, dan kepatuhan) diproses, disimpan, dan diperbarui sesuai dengan peraturan hukum dan kebijakan internal yang berlaku. Posisi ini penting untuk menjaga legalitas dan kepatuhan operasional perusahaan. Staf legalisasi memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu mengumpulkan, memproses, dan memperbarui semua dokumen perizinan perusahaan (SIUP, TDP, NPWP, Izin Lokasi, dan Izin Lingkungan). Kemudian memantau perubahan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan bisnis perusahaan dan melaporkannya kepada manajemen.

**1.4.5 Jumlah Produksi**

Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang peternakan yang memiliki komoditas susu sapi perah dari para peternak di Wilayah Jabung, Kabupaten Malang. KAN Jabung memproduksi susu sapi segar, susu pasteurisasi, dan yoghurt. Dalam seharinya dapat memproduksi sekitar 600 liter hingga 1 ton susu dalam sekali produksi bahkan bisa lebih dari berat tersebut karena KAN Jabung melakukan produksi sesuai dengan pesanan atau permintaan konsumen. Sedangkan untuk yoghurt hanya diproduksi sekitar 400 liter dalam 1 minggu sekali.

**1.4.6 Pemasaran Produksi**

Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur menggunakan strategi pemasaran melalui dua jalur, yaitu secara *offline* dan *online*, untuk memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan konsumsi produk hasil olahan susu. Metode pemasaran *offline*, KAN Jabung memanfaatkan unit usaha ritel miliknya yang bernama JAB mart berfungsi sebagai gerai penjualan langsung yang menyediakan produk

olahan susu hasil produksi koperasi, seperti susu segar, susu pasteurisasi, dan yoghurt. Selain itu, metode pemasaran *offline* juga dilakukan dengan cara titip jual ke toko ritel, penjualan secara langsung dengan menggunakan sepeda keliling, serta melalui partisipasi dalam pameran dan bazar..

Sementara strategi pemasaran secara *online* dilakukan dengan memanfaatkan media sosial. Platform seperti *instagram* dan *tiktok* dengan membuat konten yang dapat memikat konsumen serta menjangkau konsumen di luar wilayah Jabung. Aktivitas *online* ini juga mencakup promosi digital, pembuat konten visual, dan interaksi langsung dengan konsumen.

#### **1.4.7 Ketenagakerjaan**

Badan Pusat Statistik (2021), menjelaskan bahwa tenaga kerja merupakan penduduk yang berusia 15 tahun atau lebih, baik yang sedang bekerja, maupun tidak bekerja dan masih mencari pekerjaan. Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Menurut Yusianto (2015) ketenagakerjaan harus diatur sedemikian rupa sehingga memberikan hak-hak dan perlindungan penting bagi pekerja serta menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pembangunan perusahaan.

##### **a. Klasifikasi Tenaga Kerja**

Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur memiliki berbagai macam bidang usaha, salah satunya adalah bisnis susu olahan yang memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 21 orang karyawan yang terdapat di dalam struktur organisasi pada gambar 5, karyawan di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur terbagi menjadi 2 golongan pekerja yaitu karyawan tetap dan karyawan kontrak. Karyawan tetap adalah pegawai dengan masa kontrak kerja yang tidak bisa ditentukan dengan jumlah pegawai sebanyak 15 orang. Sedangkan karyawan kontrak merupakan pegawai dengan masa kontrak kerja minimal 3 bulan dan keputusan perpanjangan kontrak didasarkan pada penilaian kerja

selama menjadi karyawan magang dengan jumlah pegawai kontrak sebanyak 5 orang.

**Tabel 1.** Klasifikasi Tenaga Kerja di Bisnis Susu Olahan Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah

| <b>Golongan Pekerja</b> | <b>Jumlah</b> |
|-------------------------|---------------|
| Karyawan Tetap          | <b>16</b>     |
| Karyawan Kontrak        | <b>5</b>      |
| Jumlah Karyawan         | <b>21</b>     |

Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

b. Hari dan Jam Kerja

Terdapat 6 hari kerja dalam satu minggu untuk tenaga kerja langsung dengan 1 harinya selama kurang lebih 7 jam kerja. Selain itu juga terdapat jam lembur (*overtime*) untuk memberikan waktu tambahan kepada tenaga kerja saat pesanan produk meningkat dibandingkan dengan hari biasanya.

**Tabel 2.** Hari dan Jam Kerja Karyawan Bisnis Susu Olahan

| <b>Bagian</b> | <b>Hari</b>       | <b>Jam Kerja</b> | <b>Istirahat</b> |
|---------------|-------------------|------------------|------------------|
| Office        | Senin - Jumat     | 07.30 - 15.30    | 12.00 - 13.00    |
|               | Jumat (Laki-Laki) | 07.30 - 15.30    | 11.30 - 12.30    |
|               | Sabtu             | 07.30 - 13.00    | 12.00 - 13.00    |
| Produksi      | Senin - Kamis     | 06.00 - 14.00    | Fleksibel        |
|               | Jumat             | 06.00 - 10.00    | Tanpa Istirahat  |
|               | Sabtu             | 06.00 - 14.00    | Fleksibel        |

Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

c. Sistem Penggajian

Gaji merupakan imbalan yang diberikan kepada karyawan sebagai pengakuan atas kontribusi atau pekerjaan yang telah dan akan dilakukan. Kompensasi diberikan dalam bentuk yang telah disepakati berdasarkan ketentuan, undang-undang yang berlaku, serta kesepakatan dalam kontrak kerja antara perusahaan dan karyawan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (2003) gaji termasuk dalam pengertian upah, yaitu hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan sesuai

dengan suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya. Upah yang diterima karyawan merupakan pembayaran tetap yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk mata uang dengan jumlah yang disetujui antara kedua belah pihak dan diterima secara berkala dalam interval waktu tertentu.

Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur yang terletak di Kabupaten Malang, sistem penggajiannya dilakukan setiap bulan, gaji akan dibayarkan pada tanggal 25 (maksimal diberikan tanggal 25 setiap bulannya). Penetapan jumlah gaji disesuaikan dengan posisi dan UMR Kabupaten Malang, yang dimana setiap karyawan memiliki jumlah gaji yang bervariasi tergantung posisi masing-masing.

d. Tunjangan dan Fasilitas

Tunjangan dan fasilitas merupakan bentuk kompensasi tidak langsung yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan sebagai tambahan dari gaji pokok dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, loyalitas, dan motivasi kerja karyawan (Sutrisno, 2016).

Pemberian tunjangan dan fasilitas ini sangat bergantung pada kebijakan internal perusahaan, peraturan perundang-undangan, serta hasil perundingan antara manajemen dan serikat pekerja (Hasibuan, 2017).

Tunjangan adalah tambahan penghasilan yang diberikan secara tetap atau tidak tetap, tergantung dari kebijakan perusahaan. Berikut merupakan tunjangan yang diterima oleh karyawan di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah:

- 1) Tunjangan sosial karyawan diberikan berupa BPJS Ketenagakerjaan
- 2) Tunjangan kesehatan karyawan diberikan berupa BPJS Kesehatan
- 3) Tunjangan Hari Raya (THR) diberikan 1 tahun sekali, menjelang hari raya
- 4) Tunjangan Sisa Hasil Usaha (SHU) diberikan 1 tahun sekali

- 5) Tunjangan Pensiun diberikan kepada karyawan yang telah memasuki masa pensiun

Fasilitas adalah bentuk dukungan fisik atau layanan yang diberikan perusahaan untuk kenyamanan dan efisiensi kerja. Berikut merupakan fasilitas yang diterima oleh karyawan di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah:

- 1) Fasilitas tempat ibadah atau mushola bagi agama islam, lengkap dengan mukena, sarung, dan sajadah.
- 2) Seragam dan perlengkapan kerja. KAN Jabung memberikan seragam kerja dan juga APD untuk produksi susu.